

PENINGKATAN KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA MENGGUNAKAN TEKNIK *SKIMMING* PADA PESERTA DIDIK KELAS TUJUH SMP NEGERI 7 TEGAL

Saeful Umam¹⁾ *, Agus Riyanto²⁾, Nurhayati³⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³SMP Negeri 7 Tegal. Jalan Kapten Sudibyo No. 117, Randugunting, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52133 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: umamsaeful662@gmail.com, Telp: +6287891769477

Abstrak

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membaca dan menulis. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan ini sangat berkaitan dengan keterampilan menulis. Pada dunia akademik, keterampilan menulis merupakan hal yang penting karena mahasiswa dituntut untuk menulis berbagai karya ilmiah. Agar menulis menjadi efektif, siswa harus memperkaya bacaannya dan sumber informasi lainnya. Membaca dapat dilakukan secara cepat atau biasa disebut dengan istilah membaca cepat dan terdapat beberapa teknik membaca cepat salah satunya adalah teknik *skimming*. Teknik *skimming* merupakan teknik membaca dengan menggunakan gerakan mata cepat dengan hanya memperhatikan ide utama dari teks dengan cepat tanpa meninggalkan pemahaman isi teks. Tujuan dari best practice ini adalah untuk mengetahui minat baca peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal dan juga meningkatkan kecepatan efektif membacanya dengan menggunakan teknik membaca cepat *skimming*. Hasil yang diperoleh adalah 30 peserta didik mengalami peningkatan kecepatan efektif membaca dari jumlah total 32 peserta didik. Walaupun tingkat kecepatan efektif membacanya masih terdapat beberapa peserta didik yang belum melampaui batas rata-rata kecepatan efektif membaca cepat tingkat SMP namun teknik *skimming* ini berguna untuk membantu peserta didik menghemat waktu dan meningkatkan pemahaman isi suatu bacaan pada saat kegiatan membaca.

Kata Kunci : Literasi, membaca, membaca cepat, kecepatan efektif membaca, teknik *skimming*.

INCREASING EFFECTIVE READING SPEED USING SKIMMING TECHNIQUES IN SEVENTH CLASS STUDENTS OF SMP NEGERI 7 TEGAL

Abstract

Literacy is the ability a person has to read and write. Reading is one of the four language skills. This skill is closely related to writing skills. In the academic world, writing skills are important because students are required to write various scientific papers. For writing to be effective, students must enrich their reading and other sources of information. Reading can be done quickly or what is usually called speed reading and there are several speed reading techniques, one of which is the skimming technique. The skimming technique is a reading technique using rapid eye movements by only paying attention to the main idea of the text quickly without abandoning understanding of the content of the text. The aim of this best practice is to determine the reading interest of class 7A students at SMP Negeri 7 Tegal and also increase their effective reading speed by using the fast skimming reading technique. The results obtained were that 30 students experienced an increase in effective reading speed from a total of 32 students. Even though the level of effective reading speed there are still some students who have not exceeded the average effective speed reading speed limit at junior high school level, this skimming technique is useful for helping students save time and increase understanding of the content of reading during reading activities.

Keywords: *Literacy, reading, speed reading, effective reading speed, skimming techniques.*

1. PENDAHULUAN

Literasi adalah keahlian seseorang dalam membaca dan menulis. Hal ini sejalan dengan pengertian pengetahuan sekolah menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara sadar melalui berbagai kegiatan, seperti membaca, menonton, mendengarkan, menulis, dan berbicara (Andriyani & Desmy, 2023). Keterampilan berbahasa tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan yang berkaitan. Keterampilan berbahasa itu antara lain : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Literasi adalah salah satu aspek pertumbuhan yang paling penting. Membaca itu penting untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan membaca yang kuat (Fitriyana & Junita, 2023). Keterampilan-keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain, misalnya keterampilan menyimak erat kaitannya dengan keterampilan berbicara dan keterampilan membaca erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Jika Anda ingin keterampilan berbicara yang baik, Anda perlu meningkatkan keterampilan mendengarkan Anda. Demikian pula, keterampilan menulis yang lebih baik akan menghasilkan keterampilan membaca yang lebih baik.

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan ini erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis merupakan hal yang penting karena siswa harus menulis berbagai karya ilmiah. Untuk menulis secara efektif, siswa perlu memperkaya bacaan mereka dengan sumber tambahan. Inilah sebabnya mengapa keterampilan membaca kurang penting dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang membantu siswa memahami makna tulisan. Untuk mencapai tujuan membaca itu sendiri, maka perlu adanya ketertarikan dalam hal membaca (Ilyun dkk, 2023). Membaca adalah salah satu kemampuan berbahasa yang sering digunakan sehari-hari oleh semua orang dan disemua kalangan, mulai dari orang tua maupun anak muda. Membaca memiliki banyak manfaat misalnya menanbah wawasan, mengetahui informasi, menambah kosa kata baru, dll

Namun belakangan ini minat membaca semakin berkurang khususnya dikalangan pelajar. Hal itu disebabkan karena para pelajar sekarang lebih menyukai menonton tayangan yang ada di media social guna mendapatkan sebuah hiburan dibandingkan dengan membaca sebuah buku. Menurut (Wahyuni & Heru, 2023) rendahnya minat membaca siswa dan lemahnya kemampuan membaca karena keluarga dan lingkungan yang menghalangi membaca, rendahnya kemampuan membeli buku karena alasan ekonomi, kurangnya perpustakaan, dampak negatif dari perkembangan media dan teknologi elektronik, kurangnya pengetahuan secara umum, dan kurangnya Sistem Informasi Pendidikan. Tantangan pendidikan saat ini untuk memberdayakan peserta didik sangatlah sulit. Salah satu hal yang paling menakutkan adalah perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Selain membawa hal baik, pesatnya perkembangan teknologi juga membawa hal buruk (Christene & Anggia, 2022). Ada beberapa hal yang dapat memperlambat kecepatan membaca seseorang antara lain : Vokalisasi (membaca dengan bersuara), Menggerakkan bibir saat membaca, Menunjuk bacaan dengan jari atau benda lain seperti pensil ataupun pena saat membaca, mengulang kata atau kalimat yang telah dibaca, Subvokali atau melafalkan kata atau kalimat dalam hati secara berulang (Meriana dkk, 2024).

Membaca cepat merupakan aktivitas membaca dengan cara cepat dengan waktu yang relatif singkat untuk mengetahui garis besar isi atau ide pokok suatu bacaan, tanpa mengabaikan pemahaman isinya (Ade,2022). Membaca cepat adalah teknik yang meminta peserta didik membaca suatu bacaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa akan termotivasi dalam membaca, mengatasi pengulangan,

menggunakan sistem membaca, dan menggunakan panduan sebagai alat pacu kecepatan. Terdapat beberapa teknik membaca cepat salah satunya adalah teknik *Skimming*.

Skimming adalah teknik membaca yang menggunakan gerakan mata cepat atau kata kunci untuk menjelajahi teks dengan cepat, masing-masing memiliki tujuan yang sedikit berbeda (Fatmawan, 2023). Jadi teknik *skimming* dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan diri pada pokok bahasan dan menemukan bagian-bagian penting dalam bacaan. Oleh karena itu, teknik *skimming* merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan kemampuan membaca cepat. Teknik *skimming* berfungsi untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa, yaitu: meningkatkan kecepatan membaca, membantu mengidentifikasi informasi penting, meningkatkan pemahaman secara keseluruhan, berguna untuk esai, meningkatkan kemampuan memilih informasi (Agustina dkk, 2024).

2. METODE

Waktu dan Tempat pelaksanaan *best practices* (setting)

Pelaksanaan *Best Practices* ini bertempat di SMP Negeri 7 Tegal, kelas 7A dengan waktu pelaksanaannya 1 pertemuan (3JP atau sekitar 120 menit) dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 di ruang kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal.

Target/Subjek *best practices*

Target/Subjek pada *best practices* ini ialah peserta didik kelas 7A dengan jumlah peserta didik 32 anak. Peserta didik dengan jumlah 32 anak diberikan pengalaman belajar mengenai membaca cepat dan teknik membaca cepat *skimming* dengan harapan para peserta didik dapat mengalami peningkatan dalam hal membaca cepat dan efektif.

Prosedur

Best Practices ini dilakukan pada saat PPL II tepatnya di topik Praktik Pembelajaran Mandiri. Dengan judul yang di bawa yakni Peningkatan Keefektifan Membaca Cepat Dengan Teknik *Skimming* Pada Peserta Didik Kelas Tujuh. Peserta didik kelas Tujuh diharapkan dapat meningkatkan kecepatan efektif membacanya dengan teknik membaca *skimming*. Yang dilakukan pertama kali adalah meminta perizinan dan berdiskusi dengan Guru Pamong atau wali kelas dan Dosen Pembimbing Lapangan terkait pelaksanaan *best practices* ini. Kemudian melakukan observasi terkait latar belakang, karakter, dan gaya belajar peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal yang berguna untuk memperlancar jalannya *best practices* ini agar berjalan dengan baik. Setelah itu penyusunan modul ajar yang akan digunakan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan atau *best practice* dengan berkonsultasi dengan guru pamong. *Best practice* dilakukan dengan melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan memberikan materi teks deskripsi kemudian memberikan peserta didik dua kali test yaitu yang pertama membaca teks dan mengerjakan soal berjumlah 10 soal tanpa diberitahukan terkait teknik *skimming*. Kemudian yang kedua, peserta didik diberikan pemahaman tentang membaca cepat dan teknik membaca cepat *skimming* setelah itu peserta didik membaca teks yang kedua dan mengerjakan soal berjumlah 10. Masing-masing peserta didik saat membaca kedua teks tersebut dibantu oleh temannya untuk menghitung kecepatan membacanya dengan menggunakan *stopwatch*. Setelah itu hasil dari perhitungan kecepatan membaca peserta didik ditulis dalam lembar kerja peserta didik serta hasil dari pekerjaan 10 soal yang dikerjakan oleh masing-masing peserta didik. Kemudian di tulis dalam daftar hasil kecepatan membaca peserta didik dan hasil test 10 soal yang telah peserta didik kerjakan. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan rumus KEM atau Kecepatan Efektif Membaca yakni :

$$KEM = \frac{K}{Wm} \times \frac{B}{Sm}$$

Kecepatan efektif membaca (KEM) merupakan gabungan antara keterampilan gerak mata dan keterampilan kognitif pada saat membaca. KEM dapat diartikan pula sebagai himpunan atau kumpulan bacaan dengan kecepatan dan ketelitian rata-rata untuk memahami apa yang telah dibaca (Neneng dkk, 2023) .

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jumlah peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal tahun ajaran 2024/2025 adalah 32 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam best praktis ini adalah 2 teks deskripsi yang berjudul “Tahu Aci” dan “Nasi Ponggol” yang masing-masing berjumlah kurang lebih 230 kata dan juga masing-masing soal berjumlah 10 butir yang berhubungan dengan kedua teks tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes KEM (Kecepatan Efektif Membaca). Dengan rumus sebagai berikut :

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Best Practice ini yang membawa tema kecepatan efektif membaca dan berjudul “Peningkatan Kecepatan Efektif Membaca Menggunakan Teknik *Skimming* Pada Kelas Tujuh” yang dilakukan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 di ruang kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal. Dengan tujuan untuk mengetahui kecepatan efektif membaca peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal dan berharap dapat meningkatkan kecepatan membacanya dengan menggunakan teknik membaca cepat *skimming*. *Best Practice* yang dilakukan ini menghasilkan data kecepatan efektif membaca. *Best practice* ini dilakukan dengan menggunakan 2x test yaitu dengan menghitung kecepatan membaca teks 1 dan 2 serta menghitung skor yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan soal yang masing-masing berjumlah 10 butir pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan atau biasa disebut Pretes dan Postes. Hal yang dilakukan peserta didik dalam *best practice* ini adalah membaca teks dengan dibantu temannya untuk menghitung waktu bacanya kemudian mengerjakan butir 10 yang telah disediakan. Lalu hasil dari waktu baca peserta didik dan skor hasil mengerjakan butir soal dihitung menggunakan rumus KEM (Kecepatan Efektif Membaca).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam *best practice* ini adalah antar lain : menyusun modul ajar, berdiskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Setelah itu melaksanakan masuk keruang kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal dengan memberikan materi tentang teks deskripsi. Lalu memberitahukan kepada peserta didik terkait aturan atau cara melakukan tes kecepatan efektif membaca yaitu dengan membaca teks dengan dibantu temannya untuk menghitung waktu bacanya. Setelah itu peserta didik mengerjakan soal dengan jumlah 10 butir yakni dengan jenis soal jawab singkat. Tes dilakukan dua kali, pada tes yang kedua sebelumnya peserta didik diberikan pemaparan terkait materi tentang membaca cepat dan teknik membaca cepat *skimming*. Kemudian barulah peserta didik melakukan tes yang kedua yakni tes yang sama dengan tes yang pertama namun bedanya tes yang kedua peserta didik menerapkan teknik membaca cepat *skimming* pada saat membaca dan mengerjakan soal.

Sumber daya yang ikut serta dalam *best practice* ini yakni kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, rekan seperjuangan atau teman sejawat, peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal. Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan antara lain : ruang kelas, laptop, proyektor, alat tes berupa teks deskripsi berjudul “Tahu aci” dan “Nasi Ponggol”. Sumber daya serta sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung kegiatan *best practice* ini, Kepala sekolah memberikan izin dan dukungan terhadap *best practice* yang dilakukan ini, dosen pembimbing lapangan dan guru pamong berperan penting sebagai pembimbing, pemantau, dan juga pemberi masukan atau *best practice* ini yang di mana *best*

practice ini bisa berjalan dengan baik dan dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis, peserta didik, sekolah mitra, serta para pembaca artikel best practice ini.

Best Practice ini dilakukan untuk mengetahui minat baca peserta didik dan seberapa efektif kemampuan membaca cepatnya. Dari data yang dihasilkan terlihat bahwa kemampuan membaca cepat dan efektif masih tergolong kurang. Namun ada beberapa peserta didik yang telah mampu melampaui batas rata-rata keterbacaan tingkat SMP. Berikut adalah data yang dihasilkan dari best practice ini :

Tabel 1. Hasil Kecepatan Efektif Membaca Kelas 7A SMPN 7 Tegal

No	Nama	Teks 1			Teks 2		
		Wd	B	KEM	Wd	B	KEM
1	Abdullah Alifio Satrio Aufa Rizqi	72	60	115	43	80	257
2	Aisyah Salma Khairina	82	80	134	79	90	157
3	Akbar Budianto	72	90	173	64	100	216
4	Arkana Zidane Wiratama	90	70	107	75	90	166
5	Athifah Maharani	92	70	105	78	60	106
6	Ayu Ramadhanani Putri	67	70	144	52	80	212
7	Beryl Aurellia Khanza	93	80	118	71	60	116
8	Bima Arya Seta	95	50	72	85	70	114
9	Damar Avilia Azhar	80	70	120	75	80	147
10	Daneen Alifa Keenazahra	62	90	200	63	100	219
11	Deva Aulia Syifa	66	70	146	57	90	217
12	Dwi Aulia Safitri	74	80	149	63	100	219
13	Etang Fikri Muhammad Zain	89	70	108	85	100	162
14	Erabbani Zihni Faeyza	64	70	150	51	90	243
15	Faiq Rajendra Najapradipta	71	60	116	53	100	260
16	Fawwaza Naila Khikama	82	70	118	76	80	145
17	Fildzah Naima Putri Eltisa	78	90	159	67	80	164
18	Gavin Alvaro Prawara Efendi Putra	87	70	111	88	90	141
19	Ghanim Rayhan Al Ghifari	73	60	113	53	70	182
20	Intan Fauziah Ma'rufah	75	60	110	58	70	166
21	Kahlil Zayyaan El Nando	65	60	106	54	40	102
22	Keisar Bintang Setyo Putra	82	80	135	69	70	140
23	Khalila Yasmin Rufaida	65	70	148	50	80	220
24	Muhammad Aghni Khoiru A	83	90	150	70	100	197
25	Muhammad Al Fariezy Putra	77	70	126	62	100	223
26	Muhammad Arsyah Brayanto	83	70	116	70	80	157
27	Muhammad Khawarizmi Alim	61	90	203	47	90	264
28	Nadya Nidaul Hasanah	59	80	187	51	80	216
29	Naesya Adelia Annursi	74	80	149	74	90	167
30	Syifa Almira Rizqiana	70	90	177	60	100	230
31	Vayissa Naila Salsabila	75	70	128	66	90	188
32	Yasmin Aulia	78	70	123	64	70	150
	Jumlah	2436	2350	4316	2073	2670	5863
	Rata-rata	76,125	73,4375	134,875	64,7813	83,4375	183,219

Dari table diatas menunjukkan jika hasil rata-rata KEM pada tes 1 (tanpa menggunakan teknik *skimming*) yakni 135 kpm (kata permenit) sedangkan pada tes 2 (dengan menggunakan teknik *skimming*) yakni 183 kpm (kata permenit). Hal tersebut menunjukkan bahwa kecepatan efektif membaca kelas 7A mengalami peningkatan setelah menerapkan teknik *skimming*. Namun rata-rata KEM pada kelas 7 A masih tergolong rendah karena batas kecepatan efektif membaca untuk tingkat SMP adalah 200 kpm (kata permenit) bahkan ada beberapa anak yang mengalami penurunan kecepatan membacanya. Walaupun begitu namun masih ada beberapa anak yang kecepatan efektif membacanya lebih dari 200 kpm. Namun terlihat bahwa peserta didik yang masih belum melampaui batas rata-rata kecepatan efektif membaca tingkat SMP memiliki tekad dan semangat untuk terus belajar dan berlatih lagi agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dari total peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal yang berjumlah 32 peserta didik terdapat 2 peserta didik yang mengalami penurunan tingkat kecepatan efektif membacanya. Dan berjumlah 30 peserta didik yang mengalami peningkatan setelah menerapkan teknik membaca cepat *skimming*.

Keterlibatan teknik *skimming* terhadap pembelajaran di SMP yaitu misalnya menerapkannya pada kecepatan efektif membaca dengan cara membaca materi-materi bahasa Indonesia kelas VII atau soal yang berhubungan dengan seperti teks deskripsi, teks narasi, fable, buku nonfiksi dan lainnya. Dengan adanya KEM (Kecepatan Efektif Membaca) maka proses

pembelajaran akan mudah terlaksana dan berjalan dengan baik serta efisien terlebih jika diberikan pemahaman tentang teknik membaca cepat seperti *skimming*. Selain itu KEM (Kecepatan Efektif Membaca) juga berkaitan dengan mata pelajaran lain sebab setiap pelajaran tak luput dari proses membaca.

4. SIMPULAN

Dari data yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan efektif membaca atau KEM pada peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal mengalami peningkatan setelah menerapkan teknik membaca cepat *skimming*. Namun beberapa peserta didik masih tergolong rendah tingkat kecepatan efektif membacanya dikarenakan masih berada dibawah batas rata-rata tingkat kecepatan membaca dan efektif SMP yakni 200 kpm (kata permenit) yakni sejumlah 19 peserta didik. Walaupun demikian, terdapat 13 peserta didik yang telah melampaui batas rata-rata tingkat kecepatan membaca dan efektif SMP merasa bahwa terbantunya dengan pemahaman terkait membaca cepat dan teknik membaca cepat *skimming* pada saat melakukan kegiatan membaca. Dari total peserta didik kelas 7A SMP Negeri 7 Tegal yang berjumlah 32 peserta didik terdapat 2 peserta didik yang mengalami penurunan tingkat kecepatan efektif membacanya. Dan berjumlah 30 peserta didik yang mengalami peningkatan setelah menerapkan teknik membaca cepat *skimming*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina R A dkk (2024). Peran Teknik Skimming untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Prosiding S ENANDA PBSI*. Vol. 4 No.1 2024.
- Aryani W D & Purnomo H (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jemari : Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 5 NO. 2 2023.
- Fatmawan A R dkk (2023). *Skimming and Scanning Technique : Is It Effective For Improving Indonesian Students' Reading Comprehension?*. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. Vol. 10 No. 3 2023.
- Komalasari A S & Riani Desmy (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca dan Menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *JPMUJ (Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya)*. Vol. 1 No. 2 2023.
- Masada C H T & Evitarini A (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa Dengan Teknik *Skimming* dan *Scanning* Melalui Layanan Bimbingan Konseling. *JRPP : Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 5 No. 1 2022.
- Navida Ilyun, dkk (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. Vol. 9 No. 2 2023.
- Rahayu F R W & Wardhani J D (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4 No. 2 2023.
- Sianipar V M B dkk (2024). Efektifitas Metode SQ3R Terhadap Peningkatan Pembelajaran Membaca Cepat. *Journal Tunas Bangsa*. Vol. 11 No. 1 2024.
- Tantri A A S (2015). Cara Memaksimalkan Kemampuan Membaca Cepat. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 1 No. 2 2015.